STUDI KELAYAKAN PEMBANGUNAN TRIBUN PENONTON DI SIRKUIT KEBUN BUAH TLOGO TUNTANG KABUPATEN SEMARANG

Melinda Sibu, Henanda Dian Pramana, Maria Christy Karatahi, Jerry A Tjuluku, Roos Kities Andadari

> Universitas Kristen Satya Wacana E-mail Corresponding: 212019141@student.uksw.edu

Abstrak

Studi ini mengevaluasi kelayakan teknis, pasar, dan keuangan untuk membangun tribun penonton di sirkuit kebun buah Tlogo, sebuah daya tarik wisata yang menggabungkan aspek pertanian dan otomotif. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa tribun penonton dapat meningkatkan pengalaman menonton pengunjung yang menonton balapan sepeda motor atau mobil, serta meningkatkan potensi pengunjung dan pendapatan. Proyek konstruksi tribun penonton juga menguntungkan, dengan periode pengembalian dana 1,52 tahun, *Net Present Value* (NPV) positif sebesar sebesar Rp 314.956.392, dan *Interest Rate Return* (IRR) yang menunjukkan angka 67,89 persen.

Kata-kata Kunci: Kebun Buah, Sirkuit, Tribun Penonton.

FEASIBILITY STUDY ON THE CONSTRUCTION OF SPECTATOR STANDS AT THE TLOGO FRUIT FARM CIRCUIT

Abstract

This study evaluates the technical, market, and financial feasibility of building an audience stand at the Tlogo fruit garden circuit, a tourism attraction that combines agricultural and automotive aspects. The research method is qualitative descriptive, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results show that the audience stand can enhance the viewing experience of visitors who watch motorcycle or car races, as well as increase the potential of visitors and revenue. The audience stand construction project is also profitable, with a payback period of 1.52 years, a positive net present value of Rp 314.956.392, and an interest rate return of 67.89 percent. **Keywords:** Tlogo Fruit Garden, Circuit, Audience Tribune.

PENDAHULUAN

Dunia otomotif saat ini berkembang pesat, baik dalam inovasi maupun balap. Banyak kalangan di seluruh Indonesia yang menggemari dunia otomotif baik mobil maupun motor, tidak hanya generasi muda saja namun juga generasi tua juga menggemari dunia otomotif. Hal tersebut juga menjadi kekhawatiran masyarakat ketika hobi para pemain balap tidak difasilitasi oleh pemerintah daerah dan provinsi. Dengan tidak adanya fasilitas sirkuit arena khusus balap, pengendara akan menggunakan jalan umum di setiap kawasan untuk dijadikan arena balap, yang beresiko tinggi membahayakan keselamatan pengendara dan pengguna jalan umum lainnya.

Kegiatan balap liar masih banyak terjadi di setiap pelosok Indonesia tidak sedikit juga yang bahkan menyebabkan kematian dan membahayakan pengendara dan pengguna jalan umum. Dilansir dari jetenginfo.inews.id Kepolisian Daerah Jawa Tengah mengungkapkan ada 29.772 kasus pada tahun 2022. Sedangkan di Jawa Tengah, total kecelakaan tercatat sebanyak 21.177 kasus pada tahun lalu. Secara persentase, dalam dua tahun terakhir terjadi

peningkatan kecelakaan lalu lintas di wilayah cakupan Polda Jateng pada tahun 2022 sebesar 26,5 persen dibandingkan tahun 2021 (Setiawan, 2022). Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membangun sirkuit balap motor atau mobil sebagai salah satu upaya preventif mengurangi aksi balap liar.

Salah satu sirkuit balap motor lintasan lurus yang paling terkenal di Indonesia adalah Sirkuit Lintasan Lurus Sentul. Sirkuit ini terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dan telah menjadi tuan rumah berbagai acara balap motor drag yang sangat populer di kalangan pecinta otomotif Indonesia. Sirkuit Sentul adalah tempat di mana para pembalap drag Indonesia berkumpul untuk bersaing dalam berbagai kelas dan kategori, dan ini menjadi salah satu sirkuit paling penting bagi komunitas balap motor drag di Indonesia. Sirkuit-sirkuit lintasan lurus seperti Sirkuit Sentul tidak hanya menjadi tempat untuk bersaing, tetapi juga menjadi pusat hiburan dan pertemuan bagi penggemar balap motor drag. Acara-acara drag racing seringkali menarik ribuan penggemar yang datang untuk menyaksikan pertandingan antara sepeda motor cepat. Selain itu, sirkuit ini juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan menghasilkan pendapatan dari pariwisata dan bisnis terkait.

Sirkuit kebun buah Tlogo adalah sebuah arena otomotif yang terletak di wilayah kecamatan Tuntang, Semarang, Jawa Tengah. Sirkuit ini berada di dalam area wisata Kebun Buah Tlogo, yang merupakan salah satu destinasi wisata agrikultur di Jawa Tengah. Sirkuit kebun buah Tlogo dibangun pada awal tahun 2023, dengan tujuan untuk menyediakan tempat bagi para pecinta otomotif, khususnya drag bike untuk berlatih dan bertanding. Sirkuit kebun buah Tlogo adalah sebuah inovasi yang menggabungkan antara wisata agrikultur dan otomotif, yang bisa memberikan pengalaman yang berbeda dan menarik bagi para pengunjung. Sirkuit ini juga bisa menjadi sarana untuk mengembangkan bakat dan prestasi para atlet otomotif di Jawa Tengah.

Adapun fasilitas yang disediakan adalah timer, pagar, paddock, dan parkir. Namun demikian, ada banyak hal yang harus diperhatikan dan di tambahkan beberapa hal dalam pembangunan infrastruktur yang lebih baik lagi di sirkuit ini. Adapun faktor-faktor yang sangat mempengaruhi penonton adalah faktor tribun untuk penonton yang belum dibangun. Salah satu sarana penunjang

kenyamanan dan pengelolaan suasana sendiri merupakan aspek yang sangat penting dalam melengkapi fasilitas sirkuit. Pembangunan tribun penonton yang baik dan memadai sangat berpengaruh terhadap penonton karena dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sarana rekreasi khususnya bagi daerah tersebut penduduk maupun penduduk yang berasal dari luar daerah. Pembangunan tribun dipercayai akan sangat menambah kualitas serta kenyamanan dari sirkuit Kebun Buah Tlogo, Tuntang, Kabupaten Semarang.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tribun merupakan tempat yang agak tinggi untuk tempat duduk penonton. Tribun Penonton merupakan sarana yang digunakan oleh penonton dalam pertandingan di sekitar sirkuit (Sadewo, 2020)

Aspek Pasar

Pada aspek pasar akan dibahas ukuran pasar yang dibutuhkan dan pasar yang tersedia untuk merencanakan volume penjualan dan menganalisis persaingan untuk merencanakan strategi yang akan digunakan untuk memasarkan barang atau jasa yang disediakan dalam usaha tersebut (Fauzi et al., 2019).

Aspek Teknis

Dari Aspek teknis, melakukan analisis mengenai pemilihan lokasi, tata letak, mesin dan peralatan yang digunakan, serta teknologi yang akan digunakan (Sudiartini et al., 2021).

Aspek Keuangan

Aspek keuangan dapat menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dijalankan melalui analisis kelayakan finansial yang menentukan kinerja ide bisnis itu sendiri dari segi finansial. Oleh karena itu, ide bisnis atau proyek tersebut harus dievaluasi dengan menggunakan perhitungan untuk menentukan apakah pelaksanaan bisnis atau proyek tersebut menguntungkan secara finansial atau tidak (Akiang et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dilakukan dengan ciriciri yang menggambarkan peristiwa atau situasi nyata (Fadli, 2021). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi tempat penelitian dan referensi dari internet. kebutuhan data dari internet adalah data jumlah pengguna sepeda motor di Jawa Tengah.

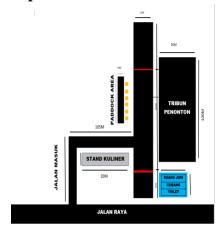
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Tribun Penonton

Tribun penonton di sirkuit kebun buah tlogo dibangun dengan panjang 100 meter dan lebar 30 meter sehingga nantinya tribun penonton ini bisa menampung 1.000 orang. Dengan jadwal buka sirkuit kebun buah tlogo untuk umum 5 hari per minggu dan total minggu dalam 1 tahun adalah 52

minggu, maka jumlah hari operasi per tahun adalah 260 hari. Lokasi pembangunan tribun penonton berada Jl. Tuntang-Bringin, Dampit, Delik, Kec. Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Gambar 1 : *Layout* penambahan tribun penonton

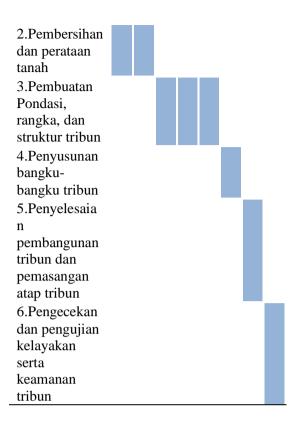


Analisis Aspek Teknis

Produk atau jasa yang dihasilkan dari studi ini adalah fasilitas tribun penonton untuk sirkuit kebun buah tlogo. Tujuan tribun penonton untuk memberikan pengalaman menonton balapan motor atau mobil dari sudut pandang yang luas dan Tribun penonton dilengkapi nyaman. bangku-bangku yang disusun secara horizontal di sepanjang lintasan sehingga penonton dapat melihat secara dekat para pembalap bertanding. fasilitas yang tambahan lain yang disediakan berupa toilet dan speaker. Pembangunan tribun penonton di sirkuit kebun buah tlogo diasumsikan selesai dalam jangka waktu 2 bulan sehingga time schedule pembangunan ditunjukkan dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 *Time schedule* pembangunan tribun penonton

Vagieten	Bulan							
Kegiatan		Ja	an			F	eb	
Minggu ke- 1.Pengukuran	1	2	3	4	1	2	3	4
tanah								



Analisis Aspek Pasar

Menganalisis aspek pasar untuk penambahan tribun penonton di sirkuit kebun buah tlogo dengan melihat potensi dan permintaan pasar dapat memberikan informasi yang mendukung untuk melihat sebuah proyek menguntungkan atau tidak.

Potensi Pasar

Berdasarkan data yang diperoleh dari laman instagram sirkuit kebun buah tlogo, pada saat event perebutan piala bupati Semarang "Tlogo Drag Bike Rookie Championship" terlihat daftar peserta lomba, tim dan kota yang berpartisipasi dalam event tersebut. Dalam "Tlogo Drag Bike Rookie Championship" peserta yang mengikut kategori rookie ada 34 orang, kategori mix rider 21 orang dan diikuti oleh 41 tim dari 16 kota (Ambarawa, Boyolali, Jepara, Jogja, Kebumen, Klaten, Kulon Progo, Magelang, Magetan, Purwodadi, Salatiga, Semarang, Sleman, Solo, Sragen, dan Sukoharjo). Data tersebut belum termasuk dengan balap mobil, jika melihat jadwal buka sirkuit kebun buah tlogo maka selasa dan rabu merupakan jadwal untuk balap mobil sedangkan balap motor dibuka pada hari jumat, sabtu dan minggu. Menurut pengelola sirkuit pengunjung selama jam operasional sirkuit berkisar 15-30 motor. Ditambah dengan data jumlah pengguna sepeda motor menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 berjumlah 17.917.660 unit. Berdasarkan data google maps jumlah sirkuit drag race di Jawa Tengah masih terbatas dan sirkuit kebun buah tlogo merupakan sirkuit terdekat yang dapat dipakai dan dijangkau untuk daerah kota Salatiga dan Ambarawa dan sekitarnya.

Permintaan Pasar

Analisis permintaan pasar dapat dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 30 orang pengunjung sirkuit kebun dengan buah tlogo isi kuesioner menggunakan variabel usia, jenis kelamin, jenis olahraga otomotif yang disukai, dan persepsi pengunjung mengenai tribun keinginan menambah penonton serta fasilitas tribun penonton di sirkuit kebun buah tlogo. Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden:

Tabel 2 Karakteristik responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase				
Usia						
15-18 Tahun	2 orang	6,7%				
18-21 Tahun	7 orang	23,3%				
21-24 Tahun	18 orang	60,0 %				
24-27 Tahun	3 orang	10,0%				
Jenis Kelamin						
Laki-laki	20 orang	66,7%				
Perempuan	10 orang	33,3%				
Olahraga Otomotif						
Balap Mobil	9 orang	30,0%				
Balap Motor	21 orang	70,0%				
Intensitas						
Berkunjung						
1x dalam seminggu	26 orang	86,7%				
2x dalam seminggu	2 orang	6,7%				

Karakteristik	akteristik Jumlah	
Usia		
15-18 Tahun	2 orang	6,7%
18-21 Tahun	7 orang	23,3%
21-24 Tahun	18 orang	60,0 %
Lebih dari 2x dalam	2 orang	6,7%
seminggu		

Responden kuesioner mayoritasnya adalah laki-laki berusia 21 hingga 24 tahun, responden menyukai hampir seluruh olahraga otomotif balap motor dengan persentase 70 persen. Dengan intensitas berkunjung ke sirkuit kebun buah tlogo adalah 1 kali dalam seminggu dengan persentase 86.7 persen. Kemudian mengenai analisis persepsi responden mengenai penambahan tribun penonton mengingat target tribun penonton digunakan oleh pengunjung sirkuit kebun buah tlogo. Analisis persepsi penambahan penonton fasilitas tribun diharapkan menjadi bahan tinjauan mengenai fasilitas tambahan yang diinginkan oleh pengunjung sirkuit. Tabel 2 menunjukkan persepsi responden:

Tabel 3 Persepsi Responden

Tabel 5 Telsep	or respo	iiucii
Persepsi	Jumlah	Persentase
Apakah tribun penonton		
di sirkuit		
penting?		
Ya	29	96,7%
Tidak	1	3,3%
Penambahan fasilitas	•	
tribun		
penonton di		
sirkuit		
Setuju	29	96,7%
Tidak Setuju	1	3,3%

Responden yang menganggap tribun penonton di sirkuit berjumlah 29 orang dengan persentase sebesar 96,7 ini menunjukkan persen. Hal tribun penonton merupakan fasilitas yang dibutuhkan oleh pengujung sirkuit. Rencana penambahan tribun penonton di sirkuit kebun buah tlogo ditunjukkan dengan setuju atau tidak setujunya responden mengenai penambahan fasilitas tribun. Sebanyak 29 orang atau 96,7 persen setuju adanya penambahan fasilitas tribun penonton di sirkuit kebun buah tlogo untuk meningkatkan kenyamanan menonton olahraga otomotif.

Analisis Aspek Keuangan

Kelayakan aspek keuangan dalam Pembangunan tribun penonton akan dilihat dari sisi sumber modal/dana dan investasi awal, proyeksi pendapatan dan proyeksi arus kas. Penentuan untuk melihat investasi pembangunan tribun penonton di sirkuit kebun buah tlogo layak atau dengan menggunakan *Net Present Value* (NPV), *Interest Rate Return* (IRR), dan *Payback Period*. Biaya yang diperlukan untuk investasi awal dan sumber modal dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4 Sumber dana

Jenis Investasi	Nilai Investasi	Sumber Dana	
Jems mvestasi	Miai ilivestasi	Modal sendiri	
Kebutuhan aktiva tetap	Rp112,739,000	Rp112,739,000	
Kebutuhan dana pra-operasional	Rp2,790,900	Rp2,790,900	
Kebutuhan modal kerja (3 bulan)	Rp42,519,999	Rp42,519,999	
Total	Rp158,049,899	Rp158,049,899	

Proyeksi pendapatan dapat dilihat dalam tabel 5 dengan asumsi kenaikan pendapatan pertahun 10%, sewa sirkuit untuk balap mobil per hari 1 mobil, sewa sirkuit untuk balap motor per hari 15 motor, dan pengunjung selama jam operasional 10 orang.

Tabel 5 Proyeksi pendapatan

Sumber Pendapatan	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Balap mobil	Rp9,600,000	Rp10,560,000	Rp11,616,000	Rp12,777,600	Rp14,055,360
Private	Rp48,000,000	Rp52,800,000	Rp58,080,000	Rp63,888,000	Rp70,276,800
Balap motor	Rp108,000,000	Rp118,800,000	Rp130,680,000	Rp143,748,000	Rp158,122,800
Biaya masuk per orang	Rp14,400,000	Rp15,840,000	Rp17,424,000	Rp19,166,400	Rp21,083,040
Biaya parkir motor	Rp21,600,000	Rp23,760,000	Rp26,136,000	Rp28,749,600	Rp31,624,560
Biaya parkir mobil	Rp1,920,000	Rp2,112,000	Rp2,323,200	Rp2,555,520	Rp2,811,072
Total	Rp203,520,000	Rp223,872,000	Rp246,259,200	Rp270,885,120	Rp297,973,632

Proyeksi laba rugi adalah perkiraan keuntungan dan kerugian saat pembangunan tribun penonton di sirkuit kebun buah tlogo yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 6 Proyeksi laba rugi

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Pendapatan	Rp203,520,000	Rp223,872,000	Rp246,259,200	Rp270,885,120	Rp297,973,632
Biaya variabel	Rp1,600,000	Rp1,760,000	Rp1,936,000	Rp2,129,600	Rp2,342,560
Marjin kontribusi	Rp201,920,000	Rp222,112,000	Rp244,323,200	Rp268,755,520	Rp295,631,072
Biaya operasional tetap					
Gaji	Rp38,400,000	Rp42,240,000	Rp46,464,000	Rp51,110,400	Rp56,221,440
Utilitas	Rp22,080,000	Rp24,288,000	Rp26,716,800	Rp29,388,480	Rp32,327,328
Perawatan	Rp9,600,000	Rp10,560,000	Rp11,616,000	Rp12,777,600	Rp14,055,360
Penyusutan	Rp11,572,800	Rp12,730,080	Rp14,003,088	Rp15,403,397	Rp16,943,736
Amortisasi	Rp9,563,600	Rp10,519,960	Rp11,571,956	Rp12,729,152	Rp14,002,067
Total biaya operasional tetap	Rp91,216,400	Rp100,338,040	Rp110,371,844	Rp121,409,028	Rp133,549,931
Laba sebelum pajak	Rp110,703,600	Rp121,773,960	Rp133,951,356	Rp147,346,492	Rp162,081,141
Pajak	Rp6,642,216	Rp7,306,438	Rp8,037,081	Rp8,840,789	Rp9,724,868
Laba bersih	Rp104,061,384	Rp114,467,522	Rp125,914,275	Rp138,505,702	Rp152,356,272

Proyeksi arus kas adalah perkiraan arus kas masuk dan keluar dari pembangunan tribun penonton di sirkuit kebun buah tlogo yang dapat dilihat dalam tabel 6, sebagai berikut.

Tabel 7 Proyeksi arus kas

Tahun 0 Tahun 1 Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
-------------------------	---------	---------	---------

Arus kas awal Rp158,049,899

Laba	bersih setelah pajak	Rp104,061,384	Rp114,467,522	Rp125,914,275	Rp138,505,702	Rp152,356,272
Penyusu	tan	Rp11,572,800	Rp11,572,800	Rp11,572,800	Rp11,572,800	Rp11,572,800
Amortis	asi	Rp9,563,600	Rp9,563,600	Rp9,563,600	Rp9,563,600	Rp9,563,600
Arus kas	s Akhir					Rp54,875,000

Total arus kas Rp158,049,899 Rp125,197,784 Rp135,603,922 Rp147,050,675 Rp159,642,102 Rp228,367,672

Penilaian Investasi

Setelah menghitung kebutuhan investasi dan perkiraan arus kas untuk lima tahun mendatang, perhitungan dilakukan untuk menentukan apakah pembangunan tribun penonton di sirkuit kebun buah Tlogo merupakan investasi yang layak. Tiga metode digunakan untuk menilai investasi adalah *Net Present Value* (NPV), *Interest Rate Return* (IRR), dan *Payback Period*.

a) Payback Period

Hasil perhitungan *payback period* menunjukkan hasil 1,52 yang berarti investasi pembangunan tribun penonton dapat dikembalikan dalam waktu 1,52 tahun.

Tabel 8 Payback Period

	Arus kas	Arus Akumulatif
Investasi		
aw	Rp158,049,89	
al	9	
	Rp104,061,38	
Tahun ke-1	4	Rp104,061,384
	Rp114,467,52	
Tahun ke-2	2	Rp218,528,906
	Rp125,914,27	
Tahun ke-3	5	Rp344,443,181
	Rp138,505,70	
Tahun ke-4	2	Rp482,948,883
	Rp152,356,27	
Tahun ke-5	2	Rp635,305,155
Payback		
Period	1.520	1.520

b. Net Present Value (NPV)

Perhitungan hasil NPV menunjukkan hasil positif sebesar Rp 314.956.392 dengan menggunakan tingkat diskon 10%. Berdasarkan hasil NPV, maka proyek pembangunan tribun penonton layak dilakukan karena memberikan keuntungan yang lebih besar dari nilai investasi yang dilakukan.

c. Interest Rate Return (IRR)

Untuk melihat tingkat keuntungan investasi dalam usaha ini, maka hasil perhitungan IRR adalah sebagai berikut.

Tabel 9 Perhitungan IRR

Arus kas	Arus kas	
masuk	keluar	Arus kas bersih
Total Rp635,305,155	Rp158,049,899	Rp 477,255,256

Hasil IRR 67.89%

Hasil perhitungan IRR adalah 67,89 persen yang berarti tingkat keuntungan atau pengembalian investasi dari pembangunan tribun penonton adalah sebesar 67,89 persen.

Manfaat Pembangunan Tribun Penonton

Manfaat yang didapatkan dari pembangunan tribun penonton di sirkuit kebun buah Tlogo antara lain adalah meningkatkan daya tarik dan kapasitas sirkuit sebagai tempat penyelenggaraan event-event otomotif. Hal ini tentunya akan berdampak positif pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya yang bergerak di sektor pariwisata, perdagangan, dan jasa. Selain itu, manfaat lainnya adalah mempromosikan wisata agrikultur kebun buah Tlogo sebagai destinasi wisata yang dan unik menarik, vang menggabungkan antara hobi otomotif dan menikmati buah-buahan segar. Hal ini juga akan meningkatkan citra dan prestise daerah Semarang, Jawa Tengah.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan:

- a. Analisis aspek teknis menggambarkan penambahan fasilitas tribun penonton yang akan memberikan pengalaman menonton balapan motor atau mobil dari sudut pandang yang luas dan nyaman dengan fasilitas yang disediakan berupa toilet dan speaker.
- b. Analisis aspek dari pasar pembangunan tribun penonton menunjukkan potensi bertambahnya pengunjung di sirkuit kebun buah tlogo dengan adanya tribun penonton. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan setiap minggunya terdapat 15-30 motor yang menggunakan sirkuit kebun buah tlogo untuk berlatih ataupun bertanding. Dari event yang diselenggarakan juga ramai diikuti

- oleh pecinta balap motor drag yang diikuti oleh 41 tim dari 16 kota di Jawa Tengah. Hasil kuesioner yang dibagikan pada 30 pengunjung sirkuit menunjukkan sebanyak 96,7 persen setuju dengan penambahan fasilitas tribun penonton di sirkuit dan menganggap tribun penonton merupakan fasilitas yang penting dalam sirkuit.
- c. Analisis aspek keuangan menunjukkan bahwa proyek pembangunan tribun penonton layak untuk dilakukan. Dengan hasil payback period 1,52 tahun yang berarti investasi pembangunan tribun penonton dapat dikembalikan dalam waktu 1,52 tahun, Net Present Value (NPV) menunjukkan hasil positif sebesar Rp 314.956.392 menggunakan dengan tingkat diskon 10% dan Interest Rate Return (IRR) menunjukkan 67,89 persen yang berarti tingkat atau keuntungan pengembalian investasi dari pembangunan tribun penonton adalah sebesar 67,89 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Akiang, Minju, Rissa Ayustia, and Aloysius Hari Kristianto. 2020. "Studi Kelayakan Bisnis Hidroponik Tinjauan Aspek Finansial (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana, Bengkayang, Kalimantan Barat)." Management and Sustainable Development Journal 2(2):18–26. doi: 10.46229/msdj.v2i2.186.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa
 Tengah. 2021. "Jumlah Kendaraan
 Bermotor Menurut Kabupaten/Kota
 Dan Jenis Kendaraan Di Provinsi
 Jawa Tengah (Unit), 2019-2021."
 Retrieved September 26, 2023
 (https://jateng.bps.go.id/indicator/17/
 1006/1/jumlah-kendaraan-bermotormenurut-kabupaten-kota-dan-jeniskendaraan-di-provinsi-jawatengah.html).
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Fauzi, Putri Maulani, Endang
 Chumaidiyah, and Nanang Suryana.
 2019. "ANALISIS KELAYAKAN
 SERTA PERANCANGAN
 APLIKASI WEBSITE PADA
 STARTUP DIGITAL CREATIVE
 FOTOGRAFI BERDASARKAN
 ASPEK PASAR, ASPEK TEKNIS
 DAN ASPEK FINANSIAL." Jurnal
 INTECH Teknik Industri Universitas
 Serang Raya 5(2):60–66. doi:
 10.30656/intech.v5i2.1589.
- Hapid, Hafid. 2023. "Sirkuit Drag Bike Kebun Buah Tlogo Tuntang Sudah Di Mulai Pengaspalan." Retrieved (https://otomotifzone.com/sirkuitdrag-bike-kebun-buah-tlogo-tuntangsudah-di-mulai-pengaspalan/).
- Sadewo. 2020. "Analisa Kenyamanan Sudut Pandang Pada Tribun Gedung." *Jurnal Ilmiah Arsitektur* 8686:393–98.
- Setiawan, Eka. 2022. "Tahun 2022 Terjadi

- 29.772 Kecelakaan Lalu Lintas Di Jateng, Meningkat 26 Persen." Retrieved (https://jatenginfo.inews.id/read/2323 16/tahun-2022-terjadi-29772-kecelakaan-lalu-lintas-di-jateng-meningkat-26-persen).
- Siahaan, Sabda Dian Nurani, and Novita Indah Hasibuan. 2021. "Analisis Kelayakan Bisnis Restoran Chicken Crush Tuasan Medan." *Niagawan* 10(2):143. doi: 10.24114/niaga.v10i2.24843.
- Sudiartini, Ni Wayan Ari, Anak Agung Elik Astari, Ni Putu Andini Desiyanti Laksmi, and Ni Luh Putu Damayanti. 2021. "Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Sari Merta Laundry DI Desa Guwang Kecamatan Sukawati." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi JPENSI* 6(2):116. doi: 10.30736/jpensi.v6i2.653.